



## **Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan**

### ***Implementation of Religious Programs in Shaping Student Morals at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan***

**Ahmad Masyhuri Muzaqi<sup>1</sup>, M. Anas Ma'arif<sup>2</sup>**

Universitas KH. Abdul Chalim Mojoketo

Email: [ahmadmuzaqi1992@gmail.com](mailto:ahmadmuzaqi1992@gmail.com)

---

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 04-10-2025

Revised : 05-10-2025

Accepted : 07-10-2025

Published : 09-10-2025

#### **Abstract**

*This research is based on the background of the decline in morals in Indonesia, especially among students, namely students who behave impolitely in the school or Madrasah environment. As happened at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan, such as lying, lack of responsibility, rude and dirty words, etc. which were caused by a lack of commendable moral values among students. The implementation of religious programs that lead to the formation of student morals is very necessary to foster good character, such as honesty, responsibility, discipline, good manners, self-confidence, so that it can have a positive impact on the development of this nation, especially for students. The aims of this research are 1) How is the Implementation of Religious Programs at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan and 2) What are the Implications of Religious Programs in Shaping Student Morals at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan. This research uses qualitative research with a case study approach. The object of this research was carried out at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data sources in this research include the Principal, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs, Class Teachers, and Students. The analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The triangulation used to test the validity of the data is technique and source triangulation. The results of the research show that 1) The implementation of the Religious Program at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan has been said to be quite good, which has been realized through the implementation of daily programmed religious activities such as reading the Asma'ul Husna, praying Dhuha and Duhur in congregation, maintaining cleanliness. and health. Monthly Istighotsah activities, and annual activities such as commemoration of the Prophet's Birthday, Isra' Mi'raj, Santri Day, Ramadhan Pondok, and Co-curricular activities. 2) Implications of Religious Programs in Forming Student Morals at MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan, the formation of good or commendable morals through getting used to religious activities. The habit of programmed religious activities is very good to implement to shape the morals of children or students in a school or madrasah environment. So that it can build good or commendable morals in students.*

**Keywords: Implementation of Religious Programs, Formation of Student Morals.**

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini berlatar belakang penurunan akhlak di Indonesia khususnya di kalangan pelajar yaitu siswa yang berperilaku tidak sopan di lingkungan sekolah atau Madrasah. Sebagaimana yang terjadi di MI Islamiyah



Kreteranggon Sambeng Lamongan, seperti berbohong, kurang tanggung jawab, berkata kasar dan kotor, dan lain-lain yang disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai akhlak terpuji di kalangan siswa. Implementasi program keagamaan yang mengarah pada pembentukan akhlak siswa sangatlah perlu dilakukan untuk menumbuhkan budi pekerti yang baik seperti, jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, percaya diri, sehingga mampu berdampak positif bagi perkembangan bangsa ini khususnya bagi pelajar. Tujuan penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah Implementasi Program Keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan dan 2) Bagaimanakah Implikasi Program Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Kelas, dan Siswa. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi Program Keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan sudah dikatakan cukup baik, yang telah diwujudkan melalui implementasi kegiatan-kegiatan keagamaan yang terprogram secara harian seperti membaca Asma'ul Husna, sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, menjaga kebersihan dan kesehatan. Kegiatan bulanan Istighotsah, dan kegiatan tahunan seperti peringatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Hari Santri, Pondok Ramadhan, dan kegiatan Kokurikuler. 2) Implikasi Program Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan terbentuknya akhlak yang baik atau terpuji melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan. Pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terprogram sangatlah baik diterapkan untuk membentuk akhlak anak ataupun siswa di lingkungan sekolah atau madrasah. Sehingga mampu membangun akhlak yang baik atau terpuji pada siswa.

**Kata Kunci: Implementasi Program Keagamaan, Pembentukan Akhlak Siswa.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk kepribadian manusia sesuai dengan nilai dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun demikian, kenyataannya pendidikan bukanlah hal yang sederhana, melainkan sangat dinamis dan penuh dengan berbagai tantangan. Undang-Undang No. 02 tahun 1989 tentang SISDIKNAS pasal 4 menerangkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keahlian, kesehatan jasmani serta rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Saat ini, dalam lingkungan pendidikan, terjadi penurunan moral dan perilaku negatif siswa, terutama di tingkat SLTP/MTS dan SLTA/MA, meskipun pelanggaran juga terkadang terjadi di SD/MI. Kenakalan remaja muncul karena siswa pada usia ini ingin mencoba hal baru dan menjaga pergaulan merupakan tantangan utama. Penurunan moral disebabkan kurangnya spiritualitas siswa dan kualitas sistem pendidikan agama di sekolah, masyarakat, dan keluarga. Meskipun kebanyakan masyarakat mengandalkan sekolah, kolaborasi antara keluarga, masyarakat, dan sekolah penting untuk membentuk akhlak siswa secara efektif.

Semua orang menginginkan pembentukan akhlak bagi siswa, karena hal tersebut bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan. Oleh karena itu, fokus utama pendidikan adalah memperhatikan pembentukan akhlak siswa. Menurut penelitian Sudirman, Sukatin, Pahmi, Paridatul Hasanah, Resty Nurhalimah, dan M. Rizki Destrian Ramadhan dalam jurnal "Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Akhlak Siswa," pembentukan akhlak melibatkan proses penanaman unsur-unsur kebaikan pada siswa.



Tanggung jawabnya tidak hanya pada guru, tetapi juga keluarga yang dianggap sebagai madrasah utama, dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan sosial siswa.

Isu akhlak di pendidikan sangatlah penting karena berkaitan dengan norma-norma perilaku manusia yang berasal dari ajaran agama sebagai dasar pendidikan. Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk mengembangkan etika yang baik, sehingga bisa diibaratkan sebagai buah dari pohon pendidikan. Metode pembentukan akhlak siswa melibatkan pendidikan agama dengan integrasi kebiasaan dan penciptaan lingkungan sesuai nilai-nilai Islam. Ini dapat dilaksanakan melalui program kegiatan keagamaan di kelas atau lingkungan sekolah untuk membentuk pribadi dengan akhlak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan perlu memperhatikan pengembangan karakter siswa, termasuk aspek jasmani, intelektual, dan spiritual.

Program keagamaan adalah kumpulan aktivitas beragama dan terstruktur yang terkait dengan pendidikan agama Islam. Program keagamaan mencakup berbagai kegiatan terstruktur yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, dapat dilaksanakan secara intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler, meskipun biasanya lebih umum dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian sebelumnya oleh Fajriatul Ismi (2023), Samsul Hadi (2020), Muhammad Haryono (2019), dan Musfiqurrohman (2022) menunjukkan bahwa program keagamaan yang diimplementasikan dalam lembaga pendidikan formal memiliki dampak pada pembentukan akhlak atau karakter siswa. Tetapi program atau kegiatan keagamaan dalam penelitian-penelitian tersebut belum dijelaskan secara spesifik. Kemudian objek penelitiannya adalah pada siswa SMP/MTS.

Maka dari itu dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah program keagamaan secara spesifik yang dijalankan siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan atau setara Sekolah Dasar. MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan menjalankan inisiatif untuk membentuk akhlak siswa melalui program keagamaan yang bersifat membiasakan perilaku positif, seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, kebersihan, kesehatan, serta hubungan sosial dan lain-lain. MI Islamiyah melakukan upaya pembentukan akhlak melalui program kegiatan keagamaan terorganisir, seperti pembacaan asma'ul husna, shalat berjamaah, Istighotsah, Maulid, Isra' dan Mi'raj, serta kegiatan lain dengan nilai-nilai religius. Program ini dijalankan dengan struktur kepengurusan yang jelas untuk memastikan keteraturan pelaksanaan.

Program kegiatan keagamaan MI Islamiyah bertujuan melatih siswa dalam berorganisasi, pengelolaan, pengetahuan, dan pemecahan masalah. Siswa merasakan manfaat program ini sejak pelajar dan seterusnya dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya program ini karena mayoritas orang tua belum mampu memberikan pemahaman agama yang benar dan pembinaan akhlak yang optimal, mempengaruhi perkembangan nilai agama dan kemampuan anak-anak dalam mengamalkan ajaran agama. Dalam program keagamaan, dewan guru dan orang tua bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sementara sarana prasarana yang memadai juga diharapkan mampu mendukung kegiatan keagamaan untuk pembentukan akhlak siswa. MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan menekankan pentingnya program keagamaan di sekolah untuk membentuk kebiasaan dan memberikan pembinaan keagamaan. Harapannya, seiring waktu, siswa dapat mengembangkan rasa nikmat beribadah dan mampu memperdalam serta mengamalkan nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.



Untuk mencapai tujuan tersebut, seluruh bagian madrasah sebaiknya menciptakan lingkungan keagamaan yang baik dan harmonis, serta menjadi contoh yang diikuti oleh para siswa. Hal ini dikarenakan madrasah atau sekolah memiliki misi untuk mendidik, mengajar, dan menyempurnakan pelaksanaan ajaran agama agar dapat diamalkan dalam kehidupan peserta didik. Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mendalam terkait implementasi program keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul. Judul penelitian yang diusulkan adalah "Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan".

Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi Program Keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan?
2. Bagaimanakah Implikasi Program Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan.
2. Untuk mengetahui implikasi program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada penulis, guru, warga madrasah, terutama siswa, dan masyarakat.

1. Bagi penulis, penelitian ini berkontribusi pada literatur dan pengetahuan, serta mendukung keberhasilan pembelajaran di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan.
2. Bagi guru, penelitian ini menjadi referensi untuk meningkatkan kemampuan dalam membentuk akhlak siswa.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna sebagai referensi mengenai akhlak, meningkatkan kesadaran akan pentingnya akhlak mulia.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

## **Kajian Literatur**

Berikut beberapa kutipan penelitian sebelumnya yang relevan:

Pertama, Penelitian Fajriatul Ismi sebagai tugas akhir dengan judul "Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTS Ma'arif Bebandem Karangasem Bali". Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan karakter religius siswa di MTS Ma'arif Bebandem melalui program keagamaan, termasuk kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, salat dhuha, salat dhuhur berjama'ah, dan pengajian malam (Istighatsah, Ratibul Hadda, kajian fiqih).



Kedua, Penelitian Husnul Khotimatus Sholeh yang berjudul “Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Kompetensi Lulusan MI Al Hasaniyah Probolinggo”. Tesis pasca sarjana IKHAC Mojokerto. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mengungkapkan bahwa program keagamaan yang melibatkan hafalan Juz 30 dan kemampuan membaca kitab sebagai persyaratan kelulusan. Siswa diharapkan dapat menguasai kedua kompetensi tersebut, sehingga dapat memperoleh beasiswa melalui partisipasi dalam program tersebut.

Ketiga, Penelitian Samsul Hadi yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religious Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pacet Tahun Pelajaran 2019/2020” Membahas tentang pembentukan karakter/ Akhlak Penelitian ini berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP.

Keempat, Penelitian Muhammad Haryono dengan judul “Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Aktivitas Keagamaan Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan” Membahas tentang pembinaan/ pembentukan akhlak Penelitian ini berfokus pada aktivitas keagamaan di Madrasah Tsanawiyah.

Kelima, Penelitian Musfiqurrohman yang berjudul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember” Membahas tentang pembentukan karakter/ akhlak Penelitian ini berfokus pada kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah.

Temuan dari sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan kesamaan dalam perubahan dan perkembangan akhlak atau karakter religius siswa melalui program keagamaan, kegiatan keagamaan, dan ekstrakurikuler keagamaan. Ini tercermin dari perubahan perilaku siswa yang awalnya bersifat negatif menjadi perilaku yang lebih positif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami berbagai kejadian yang terkait dengan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku dan persepsi, secara komprehensif (Moleong, 2004:131). Pendekatan ini tidak hanya mencari kebenaran, tetapi juga untuk memahami konteks subjek dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena ingin menggambarkan fenomena yang diteliti dalam bentuk deskripsi. Penelitian deskriptif mengeksplorasi bagaimana program keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan membentuk akhlak siswa.

Langkah utama dalam penelitian ini terlihat dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang dipilih penulis meliputi: Observasi, yang merupakan teknik untuk mengamati objek penelitian dalam konteks kualitatif. Wawancara, yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi, sebagai teknik untuk menganalisis berbagai dokumen terkait penelitian, baik yang tertulis, tergambar, maupun dalam bentuk elektronik (Nana Shukmadhinata, 2017).

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan, yang berlokasi di Dsn. Kedungcaluk Ds. Kreteranggon Kec. Sambeng Kab. Lamongan. Subjek penelitian meliputi pendidik dan peserta didik. Sumber data terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung dari



lapangan melalui informan seperti pendidik dan peserta didik, serta data sekunder yang merupakan hasil dari berbagai studi literatur dan pustaka.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Program Keagamaan**

Kata program menurut kamus bahasa Inggris adalah acara. Sedangkan menurut KBBI, program adalah rencana mengenai usaha kegiatan yang akan dilakukan.

Menurut Joan L. Herman, program dapat diartikan sebagai suatu eksperimen untuk mencapai hasil dan dampak yang diinginkan. Dengan demikian, program dapat dianggap sebagai pelaksanaan kegiatan dengan tujuan menciptakan hasil yang diinginkan.

Dapat disimpulkan bahwa program adalah rencana kegiatan yang disusun di dalam suatu organisasi. Pelaksanaannya dilakukan secara berkala dengan tujuan melaksanakan kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut KBBI, "agama" merujuk pada sistem atau ajaran yang mengatur cara keimanan dan ibadah kepada Tuhan yang maha esa. Menurut Durkheim, agama adalah sistem kepercayaan dan praktik terpadu yang terkait dengan yang dianggap suci. Agama dianggap penting karena memiliki pengaruh moral yang mengikat para pengikutnya dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Thaib Thahir Abdul Muin, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Alim, agama adalah aturan Tuhan yang mendorong jiwa individu yang memiliki akal untuk mempertahankan aturan Tuhan dengan kesadaran penuh. Tujuannya adalah mencapai kebaikan dan kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Kemudian menurut Hasbi Ash Shiddiqiy, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Alim, agama diartikan sebagai perintah ilahi yang menjadi panduan bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Dengan demikian pengertian agama menurut para ahli adalah aturan tuhan yang diberikan untuk manusia yang meliputi kepercayaan, cara ibadah, serta cara menjalankan kehidupan untuk menggapai kebahagiaan dunia akhirat.

Sedangkan kata "Keagamaan" berasal dari kata "agama" dengan awalan "ke" dan akhiran "an", membentuk istilah baru. Menurut Harun Nasution, secara etimologis, "agama" berasal dari bahasa Sanskerta dan dalam bahasa Arab disebut sebagai "al-dien", sedangkan dalam bahasa Eropa disebut sebagai "religi".

Keagamaan menurut Jalaludin adalah keadaan yang mendorong seseorang berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama. Sementara menurut Hamka, keagamaan diartikan sebagai hasil keyakinan dalam hati nurani seseorang, terutama terkait dengan ketaatan dalam ibadah yang dilakukan dengan penuh keimanan.

Program keagamaan dapat disimpulkan sebagai serangkaian aktivitas yang mengandung nilai-nilai agama yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Tujuannya adalah melatih akhlak siswa dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan dan prinsip-prinsip agama, agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang diterapkan.



## Membentuk Akhlak

Kata "membentuk" dalam KBBI merujuk pada tindakan membimbing atau mengarahkan, termasuk dalam hal pendapat, pendidikan, watak, dan pikiran.

Pendapat Imam Al-Ghozali, menurut Yunahar Ilyas, "akhlak ialah ciri-ciri melekat pada diri atau jiwa, muncul perbuatan yang mudah tanpa berfikir dan pertimbangan." Menurut Hamzah Yakub, akhlak adalah ilmu yang digunakan untuk mengidentifikasi batas antara baik dan buruk, yang melibatkan konsep terpuji dan hina, baik dalam ucapan maupun perbuatan lahir dan batin manusia. Sedangkan Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah kondisi jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perilaku tanpa mempertimbangkan akal fikirannya terlebih dahulu.

Kemudian arti membentuk (pembinaan) karakter atau akhlak dari pandangan para ahli adalah:

Menurut H.M. Arifin, membentuk akhlak adalah usaha sadar seseorang untuk membimbing kepribadian anak melalui pendidikan formal dan nonformal. Membentuk akhlak menurut Ahmad Amin adalah melibatkan pembiasaan keinginan atau kemauan, di mana kebiasaan seperti bersedekah dapat membentuk akhlak dermawan.

Jadi membentuk akhlak siswa mencakup upaya mengarahkan perbuatan siswa dalam relasi dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Meskipun mata pelajaran seperti pendidikan agama dan kewarganegaraan digunakan sebagai sarana, namun belum sepenuhnya efektif dalam menanamkan akhlak mulia secara maksimal kepada siswa. Maka dari itu, membentuk akhlak terpuji dalam diri siswa, upaya membina dan mengembangkan akhlak yang baik sangat penting.

## Implementasi program keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan.

Tujuan dari program keagamaan adalah untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang dipengaruhi dan didorong oleh ajaran serta prinsip-prinsip Islam.

Adapun Program keagamaan di MI Islamiyah Kreteranggon terbagi menjadi beberapa kategori: harian/mingguan, bulanan, dan tahunan.

**Program Harian/Mingguan.** *Pertama*, Membaca Asma'ul Husna dilaksanakan oleh seluruh siswa dari pukul 06.55 hingga 07.15 di lapangan madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti percaya diri, jujur, sopan santun, dan tanggung jawab. *Kedua*, Sholat Dhuha dilaksanakan dalam dua sesi bergiliran untuk kelas 1-6 dari pukul 07.15 hingga 07.40. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih disiplin, hubungan sosial, dan istiqomah. *Ketiga*, Sholat Dzuhur dilaksanakan oleh siswa kelas 4-6 setelah jam terakhir pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih disiplin siswa dan memperkuat hubungan sosial. *Keempat*, Kegiatan Kebersihan dan Kesehatan dilaksanakan setiap Jumat pagi untuk melatih siswa dalam hidup bersih dan sehat.

**Program Bulanan.** Istighotsah, Dilaksanakan setiap bulan pada hari Jumat Legi, melibatkan seluruh siswa dan dewan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat ikatan spiritual dan meneguhkan keyakinan pada kemurahan Allah.

**Program Tahunan.** *Pertama*, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) Seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Hari Santri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada hari-hari besar



Islam serta pelajaran yang terdapat pada peristiwa tersebut. *Kedua*, Tadabbur dan Tafakkur Alam Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran untuk merenung, menghayati, dan mempertimbangkan penciptaan Allah SWT. Kegiatan tahunan lainnya termasuk wisata religi (study tour) ke tempat sejarah Islam dan edukasi alam melalui wisata alam atau outbound.

### **Implikasi program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan.**

Membentuk akhlak adalah usaha sadar untuk membimbing kepribadian anak melalui pendidikan formal dan nonformal. Di MI Islamiyah Kreteranggon, pembentukan akhlak melalui program keagamaan terlaksana cukup baik melalui program harian, bulanan, dan tahunan.

**Program Harian/Mingguan.** *Pertama*, Membiasakan membaca Asma'ul Husna mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Karena selain membaca siswa juga menyimak penjelasan dari guru tentang makna maupun pelajaran yang terkandung di dalam Asma'ul Husna tersebut. *Kedua*, Sholat Dhuha berjama'ah mampu membentuk disiplin waktu, sopan santun, istiqomah, dan tanggung jawab. *Ketiga*, Sholat Dhuhur berjama'ah juga mampu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan istiqomah. *Keempat*, Kegiatan Kebersihan dan Kesehatan mampu membentuk kepedulian terhadap diri dan lingkungan, serta sikap tanggung jawab.

**Program Bulanan.** Istighotsah atau do'a Bersama, bisa Membentuk jiwa kebersamaan, sopan santun, tanggung jawab, rukun, dan meningkatkan wawasan keagamaan.

**Program Tahunan.** *Pertama*, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) Seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Pondok Ramadhan, dan Hari Santri. Dapat Membentuk keteladanan akhlak Rasulullah seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, dan bersosialisasi yang baik. *Kedua*, Tadabbur dan Tafakkur Alam. dapat Membentuk akhlak atau karakter tanggung jawab, disiplin, kejujuran, percaya diri, dan kesadaran untuk menjaga kelestarian alam sekitar. Juga bisa mengetahui sejarah peradaban islam masa silam dan mampu meneladani perjuangan para tokoh islam dalam menyebarkan maupun mengajarkan ajaran islam.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data dari MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan, implementasi program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di MI Islamiyah Kreteranggon sudah cukup baik. Program-program tersebut meliputi program harian/mingguan (membaca Asma'ul Husna, sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah, serta kegiatan kebersihan dan kesehatan), program bulanan (do'a bersama atau istighotsah), dan program tahunan (peringatan PHBI serta tadabbur dan tafakkur alam). Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa menumbuhkan, mengembangkan, dan membentuk akhlak yang baik tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Implikasi dari program keagamaan ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan sangat efektif dalam membentuk akhlak siswa di lingkungan madrasah. Program keagamaan menjadi sarana bagi guru dalam membangun akhlak siswa, memperkenalkan agama secara nyata, dan menyediakan sumber pembelajaran di luar kegiatan akademik. Program-program ini membantu siswa membangun akhlak yang baik melalui kegiatan sehari-hari, bulanan, dan tahunan yang terstruktur dan konsisten.





## Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran penting untuk berbagai pihak guna memperbaiki dan mengembangkan implementasi program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di MI Islamiyah Kreteranggon Sambeng Lamongan. Untuk madrasah, disarankan untuk meningkatkan komunikasi dengan siswa dan sivitas akademika mengenai nilai-nilai pelajaran agama dan pengembangan karakter. Untuk guru, penting untuk menjadi contoh yang baik bagi siswa dan berfungsi sebagai kompas akhlak, menuntun mereka dengan tindakan yang memberikan dampak positif. Bagi peneliti lain, disarankan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mempelajari serta meneliti implementasi program keagamaan untuk membentuk akhlak siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Bandung :Pustaka Setia, 2003.
- Al Albarsy. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. I, 1990.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Alim, Akhmad, Mufid Mufid, and Hasbi Indra, 'Pengembangan Program Keagamaan di Madrasah Aaliyah Al Kahfi Bogor Oleh Guru Asrama (Musyrif)', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 12, Vol. 01, 2023.
- Alviana, Mifta, and Desy Naelasari, 'Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, No. 2, Vol. 1, 2022.
- Amalia Husna and Farida Mayar, 'Strategi Mengenalkan Asmaul Husna Untuk Menanamkan Nilai Agama Dan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Padang: Universitas Negeri Padang). Vol. 5, No. 3, 2021.
- Amzad, Moh. Harirul, M. Anzor Anwar, and Agus Mahfudin. 'Pengaruh Peringatan Hari Santri Nasional Terhadap Sikap Nasionalisme Santri', *Jurnal Pendidikan Islam*, (Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang). No. 4, Vol. 2, 2020.
- Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aulia, Afianda Ghinaya. 'Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis', *Jurnal Riset Agama*, No.1, Vol. 1, 2021.
- Assegaf, Abdul R c h m a n . *Desain Riset Sosial Keagamaan Pendekatan Integratif- Interkoneksi*. Yogyakarta: Maga Media, 2007.
- Badriyah, Laila, Suyeqty Mukarromah, and Almeta Hanifah Widiana, 'Strategi Guru PAI Dalam Menguatkan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah Rutin Di SDN Wonosari Gempol Pasuruan', *Jurnal Keislaman*, (Surabaya: STAI Taruna Surabaya). Vol. 6, No. 2, 2023.
- Baradja, Umar. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putra Anda Jilid 1, Terj. Kitab Akhlak LilBanin Jilid 1*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991.
- Daradjat. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.



- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Juz 1-juz 30*. Semarang : PT.Kumudasmoro Grafindo, 1994.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-Juz 30*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Estuningtyas, Ratna Dwi. *Mengenal Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018.
- Faiqoh, Novi Wulandari, and Nurul Hidayah, 'Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter di SDN 2 Setu Kulon', *Prosiding Dan Web Seminar 'Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0'*, Jurnal, (Cirebon: Prodi PGSD, Universitas Muhammadiyah Cirebon). Vol. 3, No. 1, 2021.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Al Manshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 214.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Haryono, Muhammad. 'Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Aktivitas Keagamaan Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan', 2019
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta, Cet. 2, 2001.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Sistem (LPPI), 2011.
- Irfan, Ahmad dkk. 'Program Pesantren Ramadhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar', *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang). No. 4, Vol.1, 2023.
- Ismi, Fajriatul. *Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTS Ma'arif Bebandem Karangasem Bali*, Tesis. Mojokerto: IKHAC, 2023.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. 1, 2001.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Majid, Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 2004.
- Muda, Ahmad A.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher, 2006.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Mufidatun Khoiriyah. 'Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta' (UIN, 2020)
- Muntaqo, Rifqi and Alfin Musfiah. 'Tradisi Isra' Mi'raj Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Generasi Millenial', *Paramurabi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah). No. 1, Vol. 2, 2018.
- Musfiqurrohman. 'Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember' (UIN KHAS JEMBER, 2022)
- Nasution, Zulkipli. *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an untuk membangun karakter*



- peserta didik*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, (Medan: FTIK, UIN Sumatera Utara). Vol. II, No. 1, 2019.
- Nata, Abudin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Ningrum, Farida Nugraheni. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Nur Anis Abdullah, Rahimah Embong, & Azhar Yaacob. 'Pembinaan Modul Pemantapan Sahsiah Ulul Albab Bagi Pelajar Islam', BITARA: International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences, (Terangganu: Universiti Sultan Zainal Abidin, terangganu, Malaysia). No. 1, Vol. 1, 2018.
- Peraturan Pemerintah, UUD No. 19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 4.
- Rahim, Husni. *Arwah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos, 2001.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Ridho, Rasyid. *Konsep Teologi Rasional alam Tafsirr al-Manar*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Sa'aduddin. Meneladani *Akhlaq Nabi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Cet. 1, 2006.
- Sa'aduddin & Imam Abdul Mukmin. *Meneladani Akhlaq Nabi (Membangun Kepribadian Muslim)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 1, 2006.
- Setiawati, Sulis, Salati Asmahasanah, and Dewi Anggrayni, 'Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di MTs Insan Sejati Bogor', *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, (Bogor: Universitas Ibn Khaldun). Vol. 4, No.3, 2022.
- Sinaga, Zahruddin AR & Hasanuddin. *Pengantar Studi Akhlaq*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 004.
- Silviani, Ninne Zahara and others. 'Membangun Kesadaran Pentingnya Kebersihan Dan Kesehatan Di Masa Post-Pandemi', National Conference for Community Service Project (NaCosPro), No. 4, Vol. 1, 2022.
- Sofya Kurnia Azizah, 'Implementasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlaq Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Global Kampar', UIN Sultan Syarif Kasim, 2023.
- Sukatin, Pahmi, Paridatul Hasanah, Resty Nurhalimah, M. Rizki Destrian Ramadhan, Sudirman, 'Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Akhlaq Siswa', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, No. 1, Vol. 4, 2022.
- Subroto, Suryo. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeteis, 2015.
- Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Garfindo Persada, Cet. 2, 2001.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ulwam, Nashih. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Ulwam, Nashih. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 1996.
- Ulfa, M.Pd.I, 'Pengenalan Nilai-Nilai Akhlaq Mulia Melalui Metode Pembiasaan di Ra Al Rosyid Bojonegoro', *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, No. 02, Vol. 20, 2020.
- Umary, Barmawie. *Materi Akhlaq*. Solo: Ramadhani, Cet. 2, 1995



---

Wiratna, Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014.

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro, 2010.

Yuliana, Reti. 'Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMKN 1 Rengat Barat Inhu Riau', *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, (Riau: SMK Negeri 1 Rengat Barat Inhu). Vol. 2, No. 2, 2022.

Yunus, Moch. 'Peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisinya di Indonesia)', *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman*, No. 5, Vol. 2, 2019.

Zakaria, Aceng. 'Isra Mi'Raj Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa Isra Mi'Raj Nabi Muhammad Menurut Al Qur'an Dan Hadits', *Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Bogor: STAI Al Hidayah Bogor). No. 4, Vol. 01, 2019.

Ebta Setiawa, 'Arti Program' <<https://kbbi.web.id/program>>

Ebta Setiawan, 'Arti Agama' <<https://kbbi.web.id/agama>>

Indonesia, Presiden Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia*, 2003